BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kreativitas guru dalam perencanaan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran tematik yaitu dengan membuat perencanaan pembelajaran berupa RPP dimana dalam membuat rencana pelaksaan pembelajaran (RPP) sumber belajar siswa pada mata pelajaran tematik di sesuaikan dengan KI dan KD yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sumber belajar disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar lebih ditekankan pada KI dan KD yang merupakan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
2. Kreativitas guru dalam pelaksaaan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran tematik yaitu dengan menggunakan sumber belajar yang bervariasi dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dapat dilakukan dalam kegiatan pembelajaran mulai dari kegaiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegaitan penutup. Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dapat dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas. Pada pelaksanaannya guru dapat memanfaatkan sumber belajar yang ada di dalam kelas maupun yang ada di luar kelas. Pada kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan sumber belajar yang ada di dalam kelas seperti menggunakan sumber belajar berupa LKS dan benda-benda yang ada di

dalam kelas. Sedangkan pembelajaran yang memanfaatkan sumber belajar yang ada di luar kelas seperti mengajak siswa untuk belajar di halaman sekolah, di taman sekolah, di ruang kesenian dan mengamati peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan sekolah.

3. Kreativitas guru dalam melaksanakan evaluasi pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran tematik yaitu dengan mengadakan rapat dewan guru setiap dua minggu sekali yang diadakan oleh kepala sekolah. Dalam rapat tersebut, guru mengevaluasi proses pembelajaran yang terkait dengan permasalahan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembejalajaran serta semua yang menyangkut tentang sekolah. Selain itu para dewan guru juga mengevaluasi hasil belajar siswa yang dilihat dari segi sikap dan segi pengetahuan siswa yang termasuk dalam KI-2 dan KI-3. Dalam pembelajan tematik tidak hanya dilihat dari segi kognitif (pengetahuan) saja, melainkan juga dari segi afektif dan psikomotrik siswa. Jika dalam perencanaan dirasa kurang sesuai dengan materi, guru berusaha untuk mencari jalan kelaur agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Terutama dalam menentukan sumber belajar yang digunakan harus sesuai dengan materi, mudah di dapat dan optimal dalam pembelajaran.

B. Saran-Saran

a. Bagi Kepala Sekolah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya – upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil – hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Sebaiknya, dari pihak sekolah terus mendukung dalam menyediakan sumber belajar yang dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran.

b. Bagi guru

Dalam mengikuti kemajuan teknologi dalam pendidikan, sebaiknya guru dapat mengembangkan kreativitasnya dalam memanfaatkan sumber belajar tersebut, sehingga guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Sebaiknya, siswa dapat mengikuti dan memanfaatkan sumber belajar dengan baik. Agar proses pembelajaran yang dilakukan mendapatkan hasil yang maksimal.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan kreativitas guru dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa.